



## SMPN 13 DAN SMAN 4 KOTA YOGYA Buka Pendaftaran Kelas Olahraga

**YOGYA (KR)** - Guna mencari bibit atlet dari Kota Yogyakarta, SMPN 13 dan SMAN 4 Yogya akan membuka pendaftaran siswa baru khusus kelas olahraga. Hal itu diungkapkan Kasi Olahraga Kesbang Kota Yogyakarta, Drs Sukamto kepada *KR* di Yogya, Selasa (31/5) kemarin.

Pendaftaran siswa khusus kelas olahraga untuk SMPN 13 Yogya, menurut Sukamto dibuka 20-21 Juni 2011. Untuk seleksi administrasi pada 27-28 Juni 2011, test kesehatan dan ketrampilan cabang di FIK UNY, 1 dan 2 Juli 2011 serta diumumkan pada 4 Juli 2011.

Sedangkan untuk SMAN 4 Yogya, pendaftaran akan dilakukan mulai 3 hingga 11 Juni 2011. Seleksi administrasi dilangsungkan 13 Juni 2011, test kesehatan dan ketrampilan cabang juga dilaksanakan di FIK UNY 20-21 Juni dan pengumuman dikeluarkan 25 Juni 2011. Kelas khusus olahraga ini, masing-masing kelas terdiri 34 siswa dengan syarat menyerahkan ijazah SD atau SMP, kartu ujian dan fotocopynya, dilengkapi dengan fotocopy C1, piagam olahraga kabupaten atau kota. **(Dod)-b**

## Wawali 'Marketing' SMP Perak

**SEKOLAH** Menengah Pertama (SMP) Perak Kotagede selama ini kerap dianggap sekolah 'buangan' untuk mereka yang tidak bisa masuk sekolah negeri maupun swasta. Namun, siapa mengira di usianya yang telah 28 tahun mendidik siswa di tengah keterbatasan fasilitas, sekolah ini ternyata telah mencetak atlet terkenal.

Sebut saja pembalap Raka Bastian, Aldi Lazaroni dan Jaka Budi juga pembalap pemula Triyono, Rifqi Osta dan Wanda Prian adalah alumni SMP Perak. Selain itu, atlet sepatu roda RR Wijayanti juga jebolan SMP yang sudah berdiri sejak tahun 1983 ini. Tahun ajaran 2010/2011 ini, SMP Perak memiliki 48 siswa terbagi 3 kelas. Kelas 3 sebanyak 24 siswa, kelas 2 18 siswa dan kelas 1 6 siswa.

Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dalam Motivasi dan Pembekalan bagi Siswa, Guru dan Karyawan SMP Perak untuk

Menyongsong Pengumuman Hasil UN, Sabtu (28/5) di sekolah setempat Kotagede, menyatakan siap menjadi *marketing* SMP Perak. Asalkan, sekolah tersebut memiliki nilai tambah yang menjadi unggulan.

Kepala SMP Perak Kotagede Baruddin SH menambahkan, pihaknya tetap mempertahankan sekolah ini. Meski dengan fasilitas minim, namun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap berjalan. Saat ini SMP Perak dikelola 16 guru dan 3 staf Tata Usaha. Pihaknya tidak menarik iuran dari siswa karena untuk operasional sudah tercukupi dengan BOS dan BOSDA.

SMP Perak Kotagede juga menampung anak-anak yang memiliki hobi tertentu yang demi hobi dan prestasi itu sulit untuk mengikuti pendidikan di sekolah negeri, akhirnya memilih SMP Perak Kotagede. Tak apalah, yang penting sekolah, Pak! (Nik)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005